SKRIPSI

DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ANAK AUTIS DI DESA MAYAK DUSUN RAHARJA KECAMATAN SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

Program Studi : Pembangunan Sosial

Oleh :

ELTHANIA LINDANI
NIM: E1022201012

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ANAK DENGAN PERILAKU AUTIS DI DESA MAYAK DUSUN RAHARJA KECAMATAN SELUAS KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

ELTHANIA LINDANI

NIM. E1022201012

Disetujui Oleh: Dosen Pembimbing Utama

Dr. Indah Listianingrum, S.Sos, M. Si **Tanggal** 28-Okt-24
NIP. 198304302005012001

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH, M.Si **Tanggal** 04/11-24
NIP. 196708182007011002

HALAMAN PENGESAHAN

DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ANAK AUTIS DI DESA MAYAK DUSUN RAHAJA KECAMATAN SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:

ELTHANIA LINDANI

NIM. E1022201012

Dipertahankan di	**: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Pada Hari/Tanggal	**: Jumat, 24 Januari 2025**
Waktu	**: 08.30 WIB**
Tempat	**: Ruang 4**

Tim Penguji

Ketua

Dr. Indah Listianingrum, M.Si

NIP. 198304302005012001

Sekretaris

Nurwijayanto, SH, M.Si.

NIP. 196708182007011002

Penguji Utama

Prof.Dr.H.Arkanuddin, M.Si

NIP. 196110251988031002

Penguji Pendamping

Drs. Adi Suryadi, M.Si

NIP. 196011191988101001

Disahkan Oleh.

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

ELTHANIA LINDANI (E1022201012) : Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Dengan Perilaku Autis Di Desa Mayak Dusun Raharja Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2024.**

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk dapat memperoleh data dan informasi mengenai dukungan sosial keluarga terhadap anak autis dalam Penelitian ini fokus peneliti adalah mewawancarai orangtua yang memiliki anak dengan perilaku autis dikarenakan anak dengan perilaku autiss tidak dapat berbicara secara langsung dan anak autis juga susah untuk diam dalam berinteraksi lebih bersifat agresif da nada juga yang mau mencelakai orannglain. Penulisan ini dimaksud untuk memahami bagaimana dukungan sosial keluarga terhadap anak bersifat autis sangat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak, karena merawat dan mendidik anak autis sangatlah berbeda dengan merawat dan mendidik anak normal pada umumnya, dukungan sosial keluarga adalah hal utama dalam mendidik anak autis agar anak autis bisa mandiri dalam kegiatan hari-harinya karena sewaktu-waktu orangtua pasti akan kembali pada yang kuasa.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Orangtua, Anak Autis

ABSTRACT

ELTHANIA LINDANI (E1022201012): Family Social Support for Children with Autistic Behavior in Mayak Village, Raharja Hamlet, Seluas Sub-District, Bengkayang Regency. Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2024.

The research was carried out using a descriptive method with a qualitative approach. To collect data for this research, the researcher focused on interviewing parents of children with autistic behavior because children with autistic behavior cannot speak directly and autistic children are hard to stay still in interacting, are more aggressive and some also want to harm others. The purpose of this research is to understand how family social support for autistic children has a big influence on their growth and development because the care and education of autistic children is very different from the care and education of normal children in general, family social support is the main thing in educating autistic children so that they can be independent in their daily activities because surely their parents will no longer be with them at any time.

Keywords*: Social Support, Parents, Autistic Children.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Dukungan Sosial keluarga terhadap anak dengan perilaku autis di Desa Mayak Dusun Raharja Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang".* Autisme secara harfiah adalah gejala yang biasa terlihat pada masa kanak-kanak dengan menonjolkan sikap kesendirian, keterlambatan dalam perkembangan bahasa, melakukan aktivitas dengan spontan dan terbatas, dan menghafalkan sesuatu tanpa berpikir. Dulu anak-anak disabilitas biasanya akan dibiarkan di dalam rumah dan tidak boleh orang lain tahu. Bagi mereka yang memiliki anak-anak disabilitas, maka akan di anggap sebagai aib keluarga, suatu kutukan dari Tuhan. Orang tua yang tidak menyadari bahwa anaknya mengalami gangguan autis. Biasanya terjadi pada anak usia balita yaitu usia dua sampai tiga tahun, karena pada usia ini anak sudah mulai belajar berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.

Anak autisme dapat mencapai pertumbuhan yang optimal jika didukung dengan penanganan yang baik. Penanganan yang baik ini membutuhkan keterbukaan dari orang tua untuk mengkomunikasikan kondisi anak mereka secara jujur pada dokter jiwa, dokter anak, psikolog, guru di sekolah, termasuk saudara-saudara didalam keluarga besar. Cara berpikir anak autis adalah berpikir lebih cepat, memiliki perkembangan kelainan otak dan di kampung biasanya orangtua tidak memperdulikan anaknya, karena penyebab autis bisa jadi dari garis keturunan atau keterlambatan perkembangan yang menyebabkan kelainan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Dukungan Sosial yang telah diberikan keluarga terhadap anaknya yang berperilaku autis dan menganalisis

Dukungan Sosial keluarga terhadap anak berperilaku autis. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan Observasi Terlibat. Digunakan peneliti untuk menggambarkan kondisi atau keadaan yang terkait dengan dukungan sosial keluarga terhadap anak dengan perilaku autis di Desa Mayak Dusun Raharja Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Alamiah) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya exsperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari orangtua yang memiliki anak berperilaku autis yang sudah mandiri secara kehidupan she ari-harinya seperti anaknya sudah bisa mandi, makan, memilih pakaian sendiri, maupun membantu pekerjaan orangtua berupa mencuci piring, menyapu rumah, membantu pekerjaan di kebun, dan bekerja pada tetangga yang memerlukan tenaga dalam membersihkan kebun. Walaupun orangtua memiliki kesibukan namun dalam mendidik anaknya yang berperilaku autis, orangtua selalu memberikan dukungan kasih sayang yang sangat luar biasa, setiap hari orangtua selalu mengulangi hal-hal yang wajib di ketahui anaknya agar anaknya bisa mandiri, karena orangtua berpikir jika orangtua sudah tidak ada, tidak ada lagi yang bisa merawat anak spesialnya sekalipun saudara.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elthania Lindani

Nomor Mahasiswa : E1022201012

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun untuk keperluan memperoleh gelar sarjana. Sepengetahuan saya, tulisan ini tidak memuat karya atau pendapat apapun yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan secara tertulis dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 2024
Yang Membuat Pernyataan

Elthania Lindani
E1022201012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Allah Turut Bekerja Dalam Segala Sesuatu Mendatangkan Kebaikan."

(Roma 8.28)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya yaitu Mama Ida Royani dan Papa Lino yang sudah *mensupport* saya selama menjalankan masa perkuliahan, yang telah menjaga dan mendidik saya hingga pada titik ini, serta doa dan kasih saying luar biasa yang telah engkau berikan kepada anakmu ini agar bisa mencapai cita-cita yang diimpikan, terimakasih mamadan papa selalu memenuhi kebutuhan dan tidak membiarkan ace kekurangan apapun di perantauan.
2. Adik perempuan saya Caca, Lindi, dan Pipoy yang telah membersamai saya ketika berada dalam satu rumah dan mereka juga dasar semangat saya dalam menjalani perkuliahan ini, dan menjadikan ace harapan kalian dikemudian hari yang membuat ace selalu kuat dan tangguh agar bisa terus berinovasi dan memotivasi kalian untuk terus melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Sahabat saya, teman satu atap diperantauan, anak Himpunan Mahasiswa Pembangunan Sosial Fisip Untan, *someone special* terimakasih sudah hadir menjadi support system selama pengerjaan skripsi, Spotify yang selalu setia nemanin setiap ngerjakan skripsi, dan terimakasih juga untuk konser flamefest yang udah hadir di tengah-tengah pusingnya ngerjakan skripsi ini. terima kasih telah menjadi tempat untuk saya berbagi cerita suka dan dukanya

dalam menjalani perkuliahan. Semoga kalian sukses selalu, dan menjadi berkat bagi banyak orang.

4. Terimakasih untuk Tante, Om, Abang, dan saudara sepupuku yang lainnya yang sudah ikut andil menjadi donaturku dalam keuangan untuk mengerjakan skripsi di tempat-tempat yang aku mau.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur dan kebahagiaan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan mempersembahkan skripsi dengan judul "Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Dengan Perilaku Autis di Desa Mayak, Dusun Raharja, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang". Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari para narasumber yang telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya dukungan sosial keluarga terhadap anak dengan perilaku autis.

Pembuatan skripsi ini sebagai syarat untuk lulus dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapat.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku pembimbing pertama dan Nurwijayanto, SH, M.Si selaku pembimbing kedua dan koordinator Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial yang telah memberikan kemudahan, motivasi, bimbingan dan arahan selama proses penulisan proposal ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur yang berkaitan dengan proposal ini dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, beserta jajaran.
2. Prof. Dr. H. Arkanuddin, M, Si selaku penguji pertama dan Drs. Adi Suryadi, M.Si selaku penguji kedua.
3. Dr. Syf. Ema Rahmaniah Msc. Ed selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

4. Bapak/Ibu Dosen, staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang berharga bagi pembaca, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti, akademisi, pemerintah, dan semua pihak yang peduli akan pentingnya dukungan sosial terhadap anak berperilaku autis.

Pontianak,

Elthania Lindani
NIM: E1022201012

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
RINGKASAN MATERI iv
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I xv
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 3
1.3. Fokus Penelitian 3
1.4. Rumusan Masalah 3
1.5. Masalah Penelitian 4
1.6. Tujuan Penelitian 4
1.7. Manfaat Penelitian 4
BAB II 6
TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Tinjauan Konsep 6
2.1.1 Konsep Dukungan Sosial 6
2.2. Teori. 11
2.3. Penelitian Yang Relevan 14
2.4 Alur Pikir Penelitian 16
BAB III 18
METODE PENELITIAN 18
3.1. Jenis Penelitian 18
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 19

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian 20
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 22
3.4.1 Subjek.....22
3.4.2 Objek 23
3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 23
3.6. Instrument Pengumpulan Data 24
3.7 Teknik Analisa data.....26
3.8 Pengecekan Keabsahan Data.....29
BAB IV 32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Profil Kabupaten Bengkayang.....32
4.2 Luas Wilayah Kecamatan Seluas 35
4.3 Profil Desa Mayak.....36
4.4 Kependudukan.....36
BAB V.....38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 38
5.1.1 Dukungan Sosial.....44
BAB VI 48
PENUTUP.....48
6.1 Kesimpulan.....48
6.2 Saran.....50
6.3 Keterbatasan Penelitian 50
DAFTAR PUSTAKA.....32
LAMPIRAN.....55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....21
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Kabupaten Bengkayang.....34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....17
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bengkayang.....33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 54
Lampiran 2. Pedoman Observasi 55
Lampiran 3. Surat Tugas 56
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup 57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Autisme secara harfiah adalah gejala yang biasa terlihat pada masa kanak-kanak dengan menonjolkan sikap kesendirian, keterlambatan dalam perkembangan bahasa, melakukan aktivitas dengan spontan dan terbatas, dan menghafalkan sesuatu tanpa berpikir (Rieskiana, 2021). Dulu anak-anak disabilitas biasanya akan dibiarkan di dalam rumah dan tidak boleh orang lain tahu. Bagi mereka yang memiliki anak-anak disabilitas, maka akan di anggap sebagai aib keluarga, suatu kutukan dari Tuhan (Fajra et al., 2020).

Orang tua yang tidak menyadari bahwa anaknya mengalami gangguan autis. Biasanya terjadi pada anak usia balita yaitu usia dua sampai tiga tahun, karena pada usia ini anak sudah mulai belajar berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak autisme dapat mencapai pertumbuhan yang optimal jika didukung dengan penanganan yang baik. Penanganan yang baik ini membutuhkan keterbukaan dari orang tua untuk mengkomunikasikan kondisi anak mereka secara jujur pada dokter jiwa, dokter anak, psikolog, guru di sekolah, termasuk saudara-saudara didalam keluarga besar (Rieskiana, 2021).

Dalam satu dekade terakhir ini jumlah anak autis semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut UNESCO prevelensi penyandang autisme diseluruh dunia pada Tahun 2011 adalah 6 di antara 1000 orang. Menurut Mohammad Nelwansyah direktur eksekutif Rumah Autis menyatakan jumlah penderita autis di Indonesia di awal Tahun 2000-an prevalensi 1:1000 kelahiran, sedangkan dari Tahun 2010

sampai Tahun 2015 prevalensinya meningkat menjadi 1,68 : 1000 kelahiran. Sedangkan menurut Badan Penelitian Statistik (BPS) jumlah anak autis di Indonesia dari Tahun 2010 – 2016 mencapai 140.000 anak. Dampak dari meningkatnya angka kelahiran anak autism ini adalah reaksi orangtua yang beragam untuk menerima keadaan anaknya yang lahir tidak sempurna reaksi orang tua yang menolak kenyataan, marah, sedih dan merasa bersalah sebagai reaksi umum saat mengetahui anaknya berbeda dengan anak normal lainnya. Orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus menghadapi tantangan yang besar dalam mengasuh dan membesarkannya keluarga mungkin menghadapi stres emosional dan beban finansial yang lebih besar. Perawatan medis, terapi, dan pendidikan khusus dapat menjadi mahal, sementara kurangnya aksesibilitas terhadap layanan yang diperlukan dapat menambah stres dan kecemasan, (Rieskiana, 2021).

Berdasarkan pengamatan peneliti orangtua menjadi sosok yang sangat penting dalam memberikan perawatan, perhatian dan menghargai anak dengan autis ketika anak tersebut berada di lingkungan sosial. Orangtua yang menyiapakan makanan, pakaian, menanyakan kondisi anak autisnya dan mendengarkan keluhan anak autis. Berdasarkan pengumpulan data di 5 tempat, baik pusat terapis dan sekolah khusus di Kota Pontianak, jumlah anak autis berjumlah 91 orang. Data dari Rumah Autis Sayang Pontianak berjumlah 6 orang, RSJD Sungai Bangkong berjumlah 22 orang, Autis Center berjumlah 14 orang, SLB Kinasih berjumlah 9 orang dan Sekolah Luar Biasa Autis Kalimantan Barat berjumlah 40 orang, dan ada sekitar 5 orang anak autis yang berada di Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang yang tidak mendapat dukungan sosial yang baik, dikarenakan

keterbatasan pengetahuan orang tua dalam merawat anak autis, jarak tempuh menuju layanan kesehatan yang jauh di karenakan akses jalan yang rusak dan harus bekerja di kebun untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

1.2. Identifikasi Masalah

Tulisan ini berfokus untuk menganalisis dukungan sosial keluarga terhadap perilaku anak autis di Desa Mayak Dusun Raharja Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dukungan emosional, penghargaan, dan dukungan informasi keluarga terhadap perilaku anak autis.

1.4. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan dalam penulisan diatas pada rumusan masalah, maka tujuan penulisannya adalah sebagai :

1. Bagaimana pemahaman keluarga anak pengidap autisme tentang dukungan sosial ?
2. Bentuk-bentuk dukungan sosial seperti apa yang sudah diberikan keluarga anak pengidap autisme ?

1.5. Masalah Penelitian

1. Bagaimana keadaan anak autis yang memiliki keluarga dengan dukungan sosial yang rendah?
2. Bagaimana dukungan sosial dari keluarga mempengaruhi perilaku anak autis?

1.6. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Dukungan Sosial yang telah diberikan keluarga terhadap anaknya yang berperila autis.
2. Untuk menganalisis Dukungan Sosial keluarga terhadap anak berperilaku autis.

1.7. Manfaat Penelitian

Selain dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan bagi penulis, penulis juga berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

A. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan bandingan untuk penelitian lainny, khususnya yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan sosial pada dukungan sosial orangtua terhadap anak berperilaku autism. Dapat menjadi acuan bagi instansi terkait yang ada di daerah tersebut terdiri dari :

1. Pemerintah Kabupaten Bengkayang
2. Dinas Sosial Kabupaten Bengkayang
3. Masyarakat Desa Mayak

B. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapakan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pembangunan sosial, hal ini dikarena dukungan sosial adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dari pengembangan di dalam pemberdayaan masyarakat dan pengambilan kebijakan bagi pemerlu pelayanan kesehatan sosial.

Manfaat praktis dan manfaat teoritis yang dihasilkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, akademisi, pemerintah, dan pihak terkait lainnya dalam memberi penghargaan dan dukungan sosial lebih kepada anak berperilaku autism.